

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2017). Para investor dalam melakukan investasi harus membaca resiko saat berinvestasi agar terhindar dari kerugian. Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan melihat harga saham yang selalu naik turun dan informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pasar modal menarik bagi perusahaan yang membutuhkan modal, bagi investor yang memilikinya, dan bagi pemerintah. Hal ini disebabkan karena pasar modal memiliki peran strategis yang menguntungkan sebagai sarana penggerak pergerakan dana investasi jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor usaha. Salah satu yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Nilai suatu saham tercermin dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten atau perusahaan yang terdaftar di BEI (Badri & Mayasari, 2016).

Berikut ini disajikan tabel volume perdagangan saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang berada di BEI selama tahun 2018-2020 yang menunjukkan adanya perubahan yang fluktuatif.

Tabel 1.1 Volume Perdagangan Saham

KODE	TAHUN		
	2018	2019	2020
ADES	2.093.400	4.159.100	2.307.300
BUDI	24.568.100	14.757.900	79.277.200
CEKA	265.000	1.341.100	2.659.000
CLEO	188.703.900	141.361.800	390.421.200

KODE	TAHUN		
	2018	2019	2020
HOKI	2.803.146.000	2.257.866.000	2.956.604.000
ICBP	131.170.300	93.971.900	315.626.200
INDF	202.815.200	126.499.900	297.337.500
MLBI	292.500	137.300	2.464.900
MYOR	49.165.200	79.059.800	124.662.200
ROTI	14.588.600	14.957.300	21.298.900
SKBM	227.100	28.300	48.400
TBLA	79.605.200	43.891.000	212.693.800
ULTJ	35.516.100	14.526.900	36.769.800

Sumber: www.idx.co.id (dsta diolah)

Tabel 1.1 dapat dilihat volume perdagangan saham perusahaan ADES memperoleh volume perdagangan saham di tahun 2018 sebesar 2.093.400, tahun 2019 sebesar 4.159.100 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.307.200. Jika volume perdagangan saham menurun maka investor tidak akan menjual sahamnya begitu pula sebaliknya. Ketika volume perdagangan saham naik maka investor akan menjual saham tersebut.

Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu (Saripudin dan Lutfi, 2017). Jumlah saham yang diterbitkan tercermin dalam jumlah lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham. Perubahan pada volume perdagangan saham dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu margin laba bersih dan adanya peningkatan pada aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan arus kas.

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016). Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin

tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, dengan demikian terjadi peningkatan kinerja manajemen untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini akan memicu kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya, jika semakin banyak yang membeli dan memiliki saham, maka harga saham akan naik.

Arus kas operasi yaitu arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (Bahri, 2016). Semakin tinggi kemampuan menghasilkan kas, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang tinggi akan menyebabkan respon positif oleh investor sehingga menyebabkan volume perdagangan saham perusahaan semakin meningkat.

Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan oleh pemilik (Hartono & Namira, 2018). Aktivitas ini terkait dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana dari luar pihak. Besar kecilnya transaksi inilah yang akan membentuk tinggi rendahnya volume perdagangan saham, dan meningkatnya arus kas pendanaan ini akan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang kepada investor (Mas'ut & Sijabat, 2017).

Arus kas investasi adalah aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan sumber daya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Bahri, 2016). Arus kas investasi memiliki tambahan informasi bagi investor untuk melakukan investasi.

Pengaruh arus kas terhadap volume perdagangan saham adalah dengan meningkatnya arus kas akan memberikan sinyal

positif mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang kepada investor, hal ini akan mengakibatkan investor membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan volume perdagangan saham (Widya dan Nyoman, 2018).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Harahap & Effendi (2020) dengan hasil bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian Rawung et al., (2017) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Sarifudin & Manaf (2016) dengan hasil pengujian arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham, dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang laba bersih, arus kas operasi, dan arus kas pendanaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sarifudin & Manaf (2016), alasan penulis ingin melakukan replikasi dari penelitian ini karena melihat dari saran penelitian terdahulu yaitu dengan menambah variabel selain variabel arus kas dan tidak semua variabel independen itu berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dari itulah peneliti membuktikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Latar belakang dan hasil uraian beberapa penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* karena adanya peningkatan laba perusahaan dan arus kas akan tetapi volume perdagangan saham mengalami penurunan, semestinya volume perdagangan saham perusahaan tersebut juga mengalami kenaikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah margin laba bersih berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
5. Apakah secara simultan margin laba bersih, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi berpengaruh terhadap volume harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh margin laba bersih terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh margin laba bersih, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi pihak manajemen dalam perusahaan untuk menetapkan kebijakan dan keputusan yang akan diambil, khususnya untuk perencanaan dan pengevaluasian kinerja perusahaan.
2. Bagi Universitas
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa dan memberikan masukan bagi pengembangan keilmuan dan penelitian di bidang keuangan.
3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, memperdalam pemahaman penulis, dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini membantu investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

